

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terkait sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra Surabaya dapat disimpulkan bahwa KAP telah menerapkan semua unsur sistem pengendalian mutu dalam Standar Pengendalian Mutu (SPM) No. 1 tahun 2013. Namun, dalam unsur sumber daya manusia kurang lengkap diterapkan oleh KAP. Hal ini dikarenakan terdapat rangkap jabatan oleh *associate manager* yang merangkap sebagai bagian *Quality Control*, dan juga senior 3 yang merangkap sebagai supervisor.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan analisis penerapan unsur-unsur sistem pengendalian mutu di KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data yang terkait penerapan unsur-unsur sistem pengendalian mutu pada KAP ini didapat secara lisan melalui proses wawancara saja. Hal ini dikarenakan dokumen terkait bersifat rahasia.
2. Penelitian hanya dilakukan pada kantor cabang Surabaya saja.
3. Hasil ini tidak dapat digeneralisasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait penerapan unsur-unsur sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra Surabaya, maka peneliti memberi saran terkait unsur sumber daya manusia. Sebaiknya Kantor Akuntan Publik mempekerjakan staf lain dengan kompetensi yang memadai untuk menjadi *Quality Control* dan supervisor. Hal ini bertujuan agar terdapat pemisahan tanggung jawab terkait bagian *associate manager*, *Quality Control*, senior 3, dan supervisor. Adanya pemisahan tanggung

jawab tersebut, diharapkan setiap personel KAP dalam melakukan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. (edisi ke-4, buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. (Fifteenth Edition). Kendalville: Pearson. [Terjemahan Herman Wibowo]. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (edisi ke-15, jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- CNN Indonesia. (2018). *Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah*. Didapatkan dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>, 20 Mei 2019, pukul 22.07 WIB.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Update Perkembangan Standar Profesional Akuntan Publik-IAI*. Didapat dari http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/6.%20Forum%20Bidang%20Ilmu%20AUDITING_Tarkosunaryo.pdf, 25 Februari 2019, pukul 19.48 WIB.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Pengendalian Mutu*. Didapatkan dari <http://www.iapi.or.id/>, 17 Januari 2019, pukul 20.30 WIB.
- _____. (2017). *Peraturan Asosiasi IAPI Nomor 3 tahun 2017 tentang Standar Profesional Akuntan Publik*. Didapatkan dari <http://www.iapi.or.id/>, 17 Januari 2019, pukul 21.03 WIB.
- Ikbal, M. (2008). *Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Pada Kantor Akuntan Publik Non-Afiliasi di Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 186-195.
- Juniati, Y.I. (2016). *Evaluasi Sistem Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik, Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Payamta*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia).
- Jusup, A.H. (2014). *Auditing*. (edisi ke-2). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Koran Jakarta. (2019). *Malaysia Denda Kantor Akuntan Publik Deloitte Rp7,58 Miliar*. Didapatkan dari <https://www.koran-jakarta.com/Malaysia-denda-kantor-akuntan-publik-deloitte-rp7-58-miliar>, 6 Juli 2019, pukul 22.07 WIB.
- Menteri Keuangan. (2008). PMK No. 17/PMK. 01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

- Ningtyas, W.A., dan Azis, M.A. (2016). *Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Due Professional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi dengan Etika Profesi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Jawa Tengah dan DIY)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(1), 75-88.
- Nurrohmah, S., dan Aman, T.B. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik terhadap Efektivitas Perencanaan Audit*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Universitas Pendidikan Indonesia, 4(1), 957-966. Didapat dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/7719>, 17 Februari 2019, pukul 16.34 WIB.
- Pradana, H.H., dan Biswan, A.T. (2018). *Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik pada KAP Ashari, CPA*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2(1), 39-58. Didapat dari <http://media.neliti.com/265399-penerapan-sistem-pengendalian-mutu-kanto-529dff54.pdf>, 19 Desember 2018, pukul 19.33 WIB.
- Ramadhani,A. (2017). *Laporan Praktik Kerja Lapangan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra*. (Laporan Praktik Kerja Lapangan, Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.fe.unj.ac.id/4591/1/Annisa%20Ramadhani%20-%208335132414.pdf>, 20 Mei 2019, pukul 20.45 WIB.
- Ramadhani, R., Sudarma, dan Achsin. (2017). *Effect of Quality Control System on Audit Quality with Professional Commitments as a Moderation Variable*. RJOAS, 12(72). Didapat dari <https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-12.04>, 31 Januari 2019, pukul 21.14 WIB.
- Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang no. 05 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Rizka, K.M., dan Amri, H. (2011). *Penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto, dan Rekan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 259-272.
- Tuanakotta, T.M. (2010). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuwindasari, P. (2017). *Sistem Pengendalian Mutu dalam Audit*. Didapat dari <http://www.jtanzilco.com/blog/detail/709/slug/sistem-pengendalian-mutu-dalam-audit>, 19 Mei 2019, pukul 21.36 WIB.